

DAILY MARKET INSIGHT

Kamis, 10 April 2025

Global

Bursa saham Amerika Serikat (AS) naik setelah janji Trump untuk menghentikan tarif pada beberapa mitra dagang selama 90 hari kedepan memicu lonjakan besar di Wall Street. S&P 500 meroket 9,52% dan ditutup pada 5.456,90 untuk kenaikan satu hari terbesar sejak 2008. Ini juga menandai kenaikan terbesar ketiga dalam sejarah pasca-PD II. mengikuti lonjakan pembelian terbesar di Wall Street sejak 2008. Dow Jones Industrial Average naik 2.962,86 poin, atau 7,87%, dan ditutup pada 40.608,45 untuk persentase kenaikan terbesar sejak Maret 2020. Nasdaq Composite melonjak 12,16% dan berakhir pada 17.124,97, mencatat kenaikan satu hari terbesar sejak Januari 2001 dan hari terbaik kedua yang pernah ada. Para investor kini akan terus mencermati saham-saham China, karena AS menaikkan bea masuk impor dari China menjadi 125% setelah Beijing mengumumkan rencana untuk membalas dengan bea masuk sebesar 84% terhadap barang-barang Amerika.

Domestik

Pemerintah Indonesia membuka ruang revisi ketentuan perpajakan karena adanya aksi korporasi seperti merger maupun akuisisi. Ketentuan perpajakan itu akan diubah supaya pengusaha yang terdampak beratnya iklim usaha akibat kebijakan tarif perdagangan tinggi Presiden AS Donald Trump, tak makin terbebani. Sesuai Undang-Undang Pajak Penghasilan (UU PPh), Pasal 4 nya memang menyebutkan bahwa keuntungan karena likuidasi, penggabungan, peleburan, pemekaran, pemecahan, pengambilalihan usaha, atau reorganisasi dengan nama dan dalam bentuk apa pun merupakan objek pajak. Dalam Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 43/PMK.03/2008 juga disebutkan bahwa Wajib Pajak, yang melakukan merger dapat menggunakan nilai buku. Merger itu meliputi penggabungan dari dua atau lebih Wajib Pajak Badan yang modalnya terbagi atas saham dengan cara tetap mempertahankan berdirinya salah satu badan usaha.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

USD/IDR kemarin bergerak turun merespon kabar rencana negosiasi tarif dagang AS dan China, yg mendorong USD/IDR turun hingga 16.870. Spot kemudian ditutup dilevel 16.900. Hari ini USD/IDR dibuka pada level 16.860 dengan perkiraan perdagangan 16.780-16.900. Yield obligasi RI tenor 5-tahun dan 10-tahun masing-masing naik 10 dan 5bps. Terlihat penurunan seri 5-tahun didorong oleh kenaikan UST 10Y ke 4,51%. Aset manajer terlihat masih aktif melakukan penjualan, sementara obligasi tenor panjang tidak terlalu banyak pergerakan karena supply yang terbatas.

INTEREST RATES	%
BI RATE	5.75
FED RATE	4.50

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	1.03%	1.65%
U.S	0.20%	2.80%

BONDS	8-Apr	9-Apr	%
INA 10 YR (IDR)	7.08	7.14	0.78
INA 10 YR (USD)	5.36	5.63	4.88
UST 10 YR	4.29	4.33	0.90

INDEXES	8-Apr	9-Apr	%
IHSG	5996.14	5967.99	(0.47)
LQ45	667.77	669.37	0.24
S&P 500	4982.77	5456.90	9.52
DOW JONES	37645.59	40608.4	7.87
NASDAQ	15267.91	17124.9	12.16
FTSE 100	7910.53	7679.48	(2.92)
HANG SENG	20127.68	20264.4	0.68
SHANGHAI	3145.55	3186.81	1.31
NIKKEI 225	33012.58	31714.0	(3.93)

FOREX	9-Apr	10-Apr	%
USD/IDR	17000	16860	(0.82)
EUR/IDR	18741	18484	(1.37)
GBP/IDR	21813	21633	(0.82)
AUD/IDR	10193	10360	1.64
NZD/IDR	9438	9523	0.89
SGD/IDR	12588	12551	(0.29)
CNY/IDR	2313	2295	(0.80)
JPY/IDR	116.57	114.73	(1.57)
EUR/USD	1.1024	1.0963	(0.55)
GBP/USD	1.2831	1.2831	0.00
AUD/USD	0.5996	0.6145	2.48
NZD/USD	0.5552	0.5648	1.73

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
US	FOMC Minutes			
CN	Inflation Rate MoM & YoY MAR	-0.4% & -0.1%	-0.2% & -0.7%	-0.4% & 0.0%
US	Core Inflation Rate MoM MAR		0.2%	0.3%
US	Core Inflation Rate YoY MAR		3.1%	3.0%
US	Inflation Rate MoM & YoY MAR		0.2% & 2.8%	0.1% & 2.5%
US	Initial Jobless Claims APR/05		219K	226.0K

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan atau opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Bank Indonesia, Trading Economics